

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020)

Yashinta Marlina

Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan
yashintam47@gmail.com

Dadang Suhendar

Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan
dadang.suhendar@uniku.ac.id

Dendi Purnama

Program Studi Akuntansi, Universitas Kuningan
dendi.purnama@uniku.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity and Investment Opportunity Set (IOS) on Earning Quality. The population obtained is 30 food and beverage companies. The sampling technique used is panel data regression analysis. Based on the result of the simultaneous test, it shows than Profitability, Liquidity and Investment Opportunity Set (IOS) together have a significant positive effect on Earning Quality. Based on the partial test, it shows that Profitability has no significant positive effect on Earning Quality. Liquidity has a significant positive has a significant positive effect on Earning Quality. Investment Opportunity Set (IOS) has no significant positive effect on Earning Quality .

Keywords: Earning Quality, Profitability, Liquidity, and Investment Opportunity Set (IOS).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba, Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Populasi yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *quota sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan *Investment Opportunity Set* (IOS) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. Berdasarkan uji persial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. *Investment opportunity set* (ios) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Kualitas Laba, Profitabilitas, Likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS)

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam dunia usaha yang semakin berkembang pesat dan kompetitif. Informasi sangat diperlukan oleh seorang investor dalam pengambilan keputusan. Dimana seorang investor akan mempertimbangkan banyak hal, salah satunya yaitu laporan keuangan yang banyak dijadikan sebagai dasar dalam melakukan investasi.

Informasi mengenai laba perusahaan sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil dan digunakan oleh pihak investor maupun manajemen dalam pengambilan keputusan khususnya perusahaan yang *go public*. Informasi laba pada perusahaan yang telah *go public* sebagai informasi penting dibandingkan dengan keberadaan informasi laba pada perusahaan milik sendiri karena Sebagian modal pada perusahaan *go public* dimiliki oleh pemegang saham, sehingga fungsi laporan keuangan pada perusahaan *go public* adalah sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan *return*.

Kualitas laba merupakan aspek penting untuk menilai Kesehatan keuangan perusahaan. Kualitas laba perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan yang terbuka dalam menunjukkan laba yang sebenarnya dan harus mampu menjelaskan bagaimana caranya perusahaan mendapatkan keuntungan tersebut (Bellovary *et al.*, 2005).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan kualitas laba. Profitabilitas adalah faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*) (Harsepyafti, 2018). Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan seperti melakukan manajemen laba. Saat ini telah tercatat banyak skandal keuangan di

perusahaan – perusahaan yang publik dengan melibatkan persoalan laporan keuangan yang pernah di terbitkan. Penyalahgunaan informasi keuangan telah menjadi isu sentral baik di dalam negeri maupun di luar negeri Wati dan Putra (2017).

Faktor selanjutnya yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan alat untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Likuiditas menyatakan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang lemah dengan kualitas laba. Rendahnya kualitas laba terhadap rasio yang tinggi biasanya dianggap menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas, sehingga semakin tinggi likuiditas artinya laba yang dihasilkan dalam suatu perusahaan berkualitas karena manajemen perusahaan tidak perlu melakukan praktik manajemen laba Alfati (2016).

Faktor terakhir yaitu investment opportunity set (ios). Investment Opportunity Set (IOS) merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh Warianto dan Rusiti (2014). IOS dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Menurut Kole dan Lehn (1999), nilai IOS bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang (*future discretionary expenditure*) yang saat ini merupakan pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar dari biaya modal dan dapat menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan fenomena di atas serta perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020**

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan merupakan hubungan antara pemegang saham (principal) yang memberikan mandat dan tanggung jawab kepada manajemen perusahaan (agent) untuk menjalankan dan mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan pemegang saham (principal).

Teori Sinyal

Menurut Soly & Wijaya (2011), menyebutkan bahwa teori sinyal dapat menjelaskan bahwa jika perusahaan sedang perusahaan dapat dikatakan baik (Khasanah., 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjelaskan bahwa untuk menilai kemampuan suatu perusahaan demi mendapatkan keuntungan menurut tingkat efektifitas manajemen tersebut. (Wijaya dan Murwani, 2011)

Likuiditas

memiliki kondisi yang baik, maka manajemen dengan sengaja memberikan sinyal pada pasar atau pihak eksternal perusahaan melalui akun-akun dalam laporan keuangan.

Kualitas Laba

Kualitas Laba merupakan laba di dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Jika total arus kas dari aktivitas operasi semakin besar, walaupun setelah diperbandingkan dengan laba bersih dan hasilnya tetap besar, maka kualitas laba

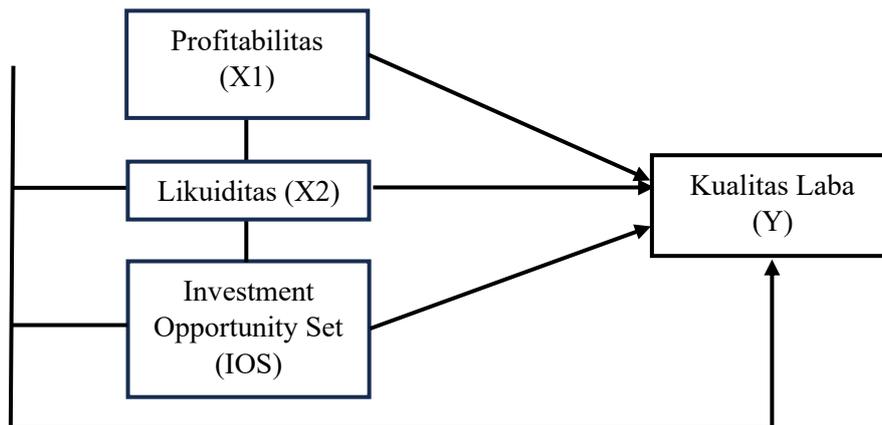
Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan – perusahaan membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

(Warianto dan Rusiti, 2014)

Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) adalah keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aset yang dimiliki dan pilihan pertumbuhan pada masa yang akan datang. (Myers, 1997)

Kerangka Berfikir



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

- = Pengaruh Simultan
- = Pengaruh Parsial

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Adapun variabel dependen yang digunakan yaitu Kualitas Laba (Y), sedangkan untuk variabel independent terdiri dari tiga variabel yaitu Profitabilitas (X1); Likuiditas (X2); dan Investment Opportunity Set (IOS) (X3). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016– 2020 sejumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling yaitu teknik penentuan sampel yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun karakteristik dan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini: (a) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020, (b) Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016 – 2020. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik berupa analisis regresi data panel yang pengolahannya dibantu oleh program Eviews 09.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

	QoE	ROA	CR	IOS
Mean	-25.21002	0.237310	5.054929	-4.278769
Maximum	2167.562	15.94580	99.82938	8.207719
Minimum	-7755.949	-2.640992	0.011482	-629.4499
Std. Dev.	711.4565	1.596623	15.24198	55.26181

Sumber : data penelitian diola (2022)

Berdasarkan tabel 1, Variabel QoE standar deviasi sebesar 711.4565, serta nilai rata - rata variabel QoE sebesar -25.21002. Variabel ROA diperoleh nilai minimum sebesar -2,640 dan nilai maximum sebesar 15.945, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.596623, serta nilai rata - rata variabel ROA sebesar 0.237310. Variabel CR diperoleh nilai minimum sebesar 0,011 dan nilai

maximum sebesar 99.829, dengan nilai standar deviasi sebesar 15.24198, serta nilai rata - rata variabel CR sebesar 5.054929. Variabel IOS diperoleh nilai minimum sebesar -629.4499 dan nilai maximum sebesar 8.2077, dengan nilai standar deviasi sebesar 55.26181, serta nilai rata - rata variabel IOS sebesar -4.278769.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Keterangan
Uji Normalitas	Berdistribusi Normal
Uji Multikolinearitas	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Autokorelasi	Tidak ada autokorelasi
Uji Heterokedastisitas	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber : data penelitian diola (2022)

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini

telah memenuhi kriteri dalam uji asumsi klasik.

Tabel 3 Hasil Fixed Effect

Y1 it	$0.718350 + (-0.035577)ADES + 0.021271AISA + (-0.029019)ALTO + (-0.03796)BTEK +$
=	$0.194161BUDI + 0.138965CAMP + 0.026490CEKA + 0.182670DLTA + 0.077429DMND$
	$+ 0.011775FOOD + 0.090818GOOD + 0.069378HOKI + 0.316854ICBP + (-0.151675)IHKP$
	$+ (-0.114668)INDF + 0.132573MGNA + 0.128698MLBI + 0.153378MYOR + (-$
	$0.241153)PCAR +$
	$(-0.214720)PSDN + (-0.304354)ROTI + (-0.190788)SKBM + 0.093770SKLT +$
	$0.013152STTP + (-0.239471)TBLA + (-0.086160)ULTJ + 0.008051ROA + 0.283244CR$
	$+ 0.109613IOS + \epsilon_{it}$

Sumber : data penelitian diola (2022)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0.008051 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas apabila naik 1% sedangkan likuiditas dianggap konstan maka kualitas laba akan naik sebesar 0.008051%. koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap kualitas laba, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0.283244 menunjukkan bahwa tingkat likuiditas apabila naik 1% sedangkan likuiditas dianggap konstan maka kualitas laba akan naik sebesar 0.283244 %. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara likuiditas terhadap kualitas laba. Dengan tingkat likuiditas

yang optimal akan berpengaruh terhadap kualitas perusahaan, sehingga harga saham akan lebih stabil. Nilai koefisien regresi variabel investment opportunity set (ios) sebesar 0.109613 menunjukkan bahwa tingkat investment opportunity set (ios) apabila naik 1% sedangkan investment opportunity set (ios) dianggap konstan maka kualitas laba akan naik sebesar 0.109613%. koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara investment opportunity set (ios) terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan investment opportunity set (ios) yang tinggi akan mempunyai kesempatan atau peluang untuk berinvestasi yang tinggi baik dalam aktiva atau suatu aktiva yang dapat diinvestasikan untuk jangka waktu yang lama didalam perusahaan.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

No.	R-squared	Adjusted R-squared
1.	0.767365	0.702872

Sumber : data penelitian diola (2022)

Berdasarkan tabel 4, Adjusted Rsquared yang menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.702872 atau 70.2872%. Hal ini menyatakan bahwa variasi perubahan kualitas laba disebabkan

oleh 3 variabel independent (Profitabilitas, Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS)) sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

No.	F-statistic	Keterangan
1.	11.89843	

Sumber : data penelitian diola (2022)

Berdasarkan tabel 5 dilihat dari nilai Fhitung sebesar 11.89843 dan nilai Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df (jumlah variabel-1) = 5 – 1 = 4, dan df (n-k-1) = 130 – 4 – 1 = 125, hasil yang diperoleh untuk Ftabel sebesar 2.44, karena hasil Fhitung > Ftabel (11.89843 > 2.44), maka

Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, investment opportunity set (ios) terhadap kualitas laba secara simultan berpengaruh signifikan dan dikatakan model regresi layak.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Erro
C	0.718350	0.081816
ROA?	2.008051	0.010504
CR?	2.283244	0.094584
IOS?	2.109613	0.083925

Sumber : data penelitian diola (2022)

Berdasarkan tabel 6, variabel ROA diketahui bahwa interaksi variabel profitabilitas memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.766464 > 1.65704$), maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Variabel CR diketahui bahwa interaksi variabel likuiditas memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.994633 >$

1.65704), maka H_0 ditolak H_a diterima variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Variabel IOS diketahui bahwa interaksi variabel investment opportunity set (ios) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.306076 < 1.65704$), maka H_0 diterima H_a ditolak variabel *investment opportunity set* (ios) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

PEMBAHASAN

Profitabilitas, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set (IOS) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji F simultan pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan investment opportunity set (ios) menunjukkan bahwa secara simultan dapat mempengaruhi variabel kualitas laba. Hal ini sesuai dengan penelitian Nazihah et al., (2019), yang menyatakan bahwa pajak, mekanisme bonus dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan transfer pricing. Menurut Indriaswari & Nita, (2018), yang menyatakan bahwa pajak dan tunneling incentive berpengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan transfer pricing.

Wirama, (2017), Soly & Wijaya, (2018), Ardianti, (2018), mengemukakan bahwa rofitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Profitabilitas Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini sesuai dengan penelitian Mahendra &

Likuiditas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini sesuai dengan penelitian Ginting (2017) dan Zulman & Abbas., (2019), mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

Investment Opportunity Set (IOS) Berpengaruh Positif Tidak Signifikan Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji persial menunjukkan bahwa variabel investment opportunity set (ios) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini sesuai dengan penelitian Tanjung,

(2019), Narita & Taqwa, (2020), dan Indriana, (2021), mengemukakan bahwa investment opportunity set (ios)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian pada 26 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Variabel profitabilitas, likuiditas, dan investment opportunity set (ios) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba; (2) Variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba; (3)

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba; (4) Variabel investment opportunity set (ios) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laba. Adapun saran yang ditunjukkan untuk peneliti selanjutnya berupa menggunakan variabel yang lebih beragam lagi, objek penelitian yang berbeda, memperbanyak jumlah sampel, serta tahun penelitian diperpanjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Bellovary, J., Giacomino, D., & Akers, M. (2005). Earnings Quality: It's Time to Measure and Report. *The CPA Journal*, 75(11), 32–37.
- Dechow, P. M., & Schrand, C. M. (2004). Earnings Quality.
- Devita Sari, F. (2020). Pengaruh Persistensi Laba, Investment Opportunity Set Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015- 2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572.
- Ginting, S. (2017). Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar. 7(2), 227–236.
- Helina, & Permanasari, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur. 19(1), 325–334.
- Indriana, V., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS) dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–18.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 88–105.
- Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Mahendra, I. P. Y., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(3), 2566–2594.
- Maulita, D., & Putri, R. A. (2019). Menguji Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(1), 67–78.
- Narita, N., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262.
- Pratami, M. S. D. (2019). Analisis Determinan Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.

- Samosir, H. E. . (2018). Pengaruh Faktor Keuangan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(2), 82–89.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Kajian Empiris, dan Tanjung, P. R. S. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Likuiditas Dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba. *Ekonomi Dan Publik*, 15(2), 119–130. Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (1st ed.). Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Scott, W.R. (2000). *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall Canada Inc.
- Septiyani, G., Rasyid, E., & Tobing, E. G. (2017). - Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Management*, 2(1), 70–79.
- Situmorang, C. V. (2017). Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Studi Kasus pada Sub Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 137–167.
- Wardhani, A. P., Surya Putri, R. V, & Mulyani, S. D. (2020). Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 117.
- Yenti, Y. E., & Syofyan, E. (2013). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT BEI). *Journal WRA*, 1(2), 201–218.
- Zein, K. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Komisaris Independen Dimoderasi Oleh Kompetensi Komisaris Independen. 980–992.
- Zulman, M., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. 3(2), 26–51